

**PERANCANGAN JOGJA PLANNING MUSEUM DI KAWASAN
SUMBU FILOSOFI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN
PERSISTENSI DALAM URBAN DESAIN**

**LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
JALUR REGULER**

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Arsitektur



Disusun Oleh
Muhammad Fardan Ulum
18.84.0125

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2023**

**PERANCANGAN JOGJA PLANNING MUSEUM DI KAWASAN
SUMBU FILOSOFI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN
PERSISTENSI DALAM URBAN DESAIN**

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Arsitektur



Disusun Oleh

Muhammad Fardan Ulum

18.84.0125

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2023**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PERANCANGAN JOGJA PLANNING MUSEUM DI KAWASAN
SUMBU FILOSOFI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN
PERSISTENSI DALAM URBAN DESAIN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Fardan Ulum

18.84.0125

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 13 Mei 2023

Dosen Pembimbing,



Ani Hastuti Arthasari, ST., M.Sc

NIK. 190302340

**PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PERANCANGAN JOGJA PLANNING MUSEUM DI KAWASAN
SUMBU FILOSOFI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN
PERSISTENSI DALAM URBAN DESAIN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Fardan Ulum

18.84.0125

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 13 Mei 2023

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Ani Hastuti Arthasari, S.T., M.Sc

NIK. 190302340

RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc

NIK. 190302292

Septi Kurniawati Nurhadi, ST, MT

NIK. 190302310

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur
Tanggal 13 Mei 2023

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Sudarmawan, ST., M.T.

NIK. 190302035

PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fardan Ulum

NIM : 18.84.0125

Dengan ini menyatakan bahwa hasil karya Studio Proyek Akhir Arsitektur yang mencakup Buku Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dan Gambar Rancangan yang berjudul : PERANCANGAN JOGJA PLANNING MUSEUM DI KAWASAN SUMBU FILOSOFI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN PERSISTENSI DALAM URBAN DESAIN merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam KPA ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan, bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dan Gambar Rancangan ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta dengan membatalkan gelar dan ijazah yang telah saya peroleh dan akan saya kembalikan kepada Universitas Amikom Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dengan segenap kesadaran dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 13 Mei 2023



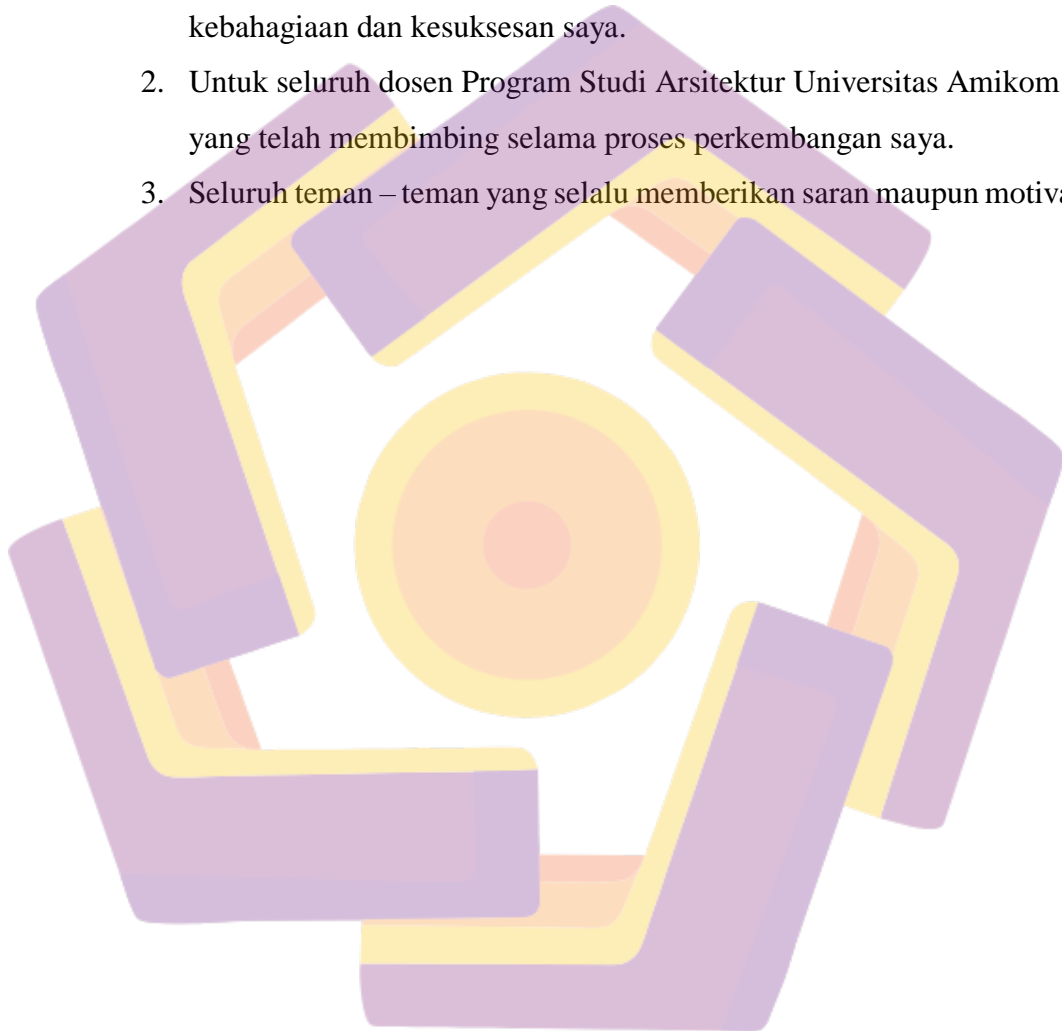
Muhammad Fardan Ulum

NIM. 18.84.0125

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua saya, yang selalu memberikan dukungan berupa moral maupun materi serta doa yang selalu dipanjatkan untuk kebahagiaan dan kesuksesan saya.
2. Untuk seluruh dosen Program Studi Arsitektur Universitas Amikom yang telah membimbing selama proses perkembangan saya.
3. Seluruh teman – teman yang selalu memberikan saran maupun motivasi.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perancangan Jogja Planning Museum di Kawasan Strategis Sumbu Filosofi Kota Yogyakarta Dengan Pendekatan Persistensi Dalam Urban Design”** dengan baik. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Arsitektur di Universitas Amikom Yogyakarta. dalam proses pengerjaannya banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dengan demikian pada kesempatan ini saya bermaksud mengucapkan banyak terimakasih kepada beliau – beliau yang telah membantu saya khususnya kepada :

1. Kedua Orang tua saya, yang telah memberikan banyak dukungan moral serta materi.
2. Bapak Amir Fatah Sofyan, S.T .,M.Kom. selaku Kaprodi Program Studi Arsitektur Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Ibu Ani Hastuti Arthasari, ST., M.Sc Selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Septi Kurniawati, S.T, M.T Selaku Koordinasi Skripsi
5. Serta seluruh teman-teman, baik di tempat bermain saya maupun teman-teman seperjuangan.

Atas apa yang dikerjakan ini, penulis menyadari bahwa apa yang tertulis dan tersampaikan masih sangat terbatas dan jauh dari kata sempurna. Dengan begitu kepada para pembaca yang budiman, penulis mengaharapkan kritik dan saran yang dapat melengkapi tulisannya yang tidak sempurna ini.

Yogyakarta, 13 Mei 2023

Muhammad Fardan Ulum

ABSTRAK

Kawasan Malioboro merupakan jalur semi pedestrian yang didalamnya terkandung nilai-nilai yang kompleks terhadap perkembangan Kota Yogyakarta, dalam konsep Satuan Ruang Strategis Kesultanan dan Kadipaten DIY, Malioboro merupakan sebuah kompartemen besar yang dilewati oleh sumbu imajiner yang membentang dari Gunung Merapi sampai Pantai Selatan. Laju gerak perekonomian masyarakat yang tumbuh di Kawasan tersebut terbilang cukup berkembang seiring bertambahnya jumlah wisatawan yang datang, namun sangat disayangkan, di Kawasan bersejarah ini ketidak seimbangan antara kebutuhan konsumtif dengan edukatif sangatlah besar. Kawasan yang sekarang menjadi sentral wisata Kota Yogyakarta lambat laun mengalami perubahan yang dibarengi dengan mulai hilangnya ruh sebagai kota budaya. Wisatawan yang datang ke Malioboro lebih mengenal tempat tersebut sebatas tempat untuk mencari kesenangan dengan kegiatan-kegiatan konsumtif. Identitas yang perlahan mulai hilang, mejadikannya “Tubuh tanpa Jiwa”.

Dalam upaya mengembalikan identitas tersebut, perlu adanya media untuk mengenalkan Jogja kepada wisatawan dengan cara mengembangkan ruang-ruang publik yang terkoneksi satu dengan yang lain dengan pendekatan yang lebih kontekstual antara bangunan baru dengan site, ataupun dengan bangunan sekitar. Yogyakarta sebagai Kota dengan nilai sejarah yang kompleks tentunya membuat Kota ini menjadi sesuatu yang spesial, untuk menghasilkan desain yang berkelanjutan, pendekatan desainnya pun haruslah berlandaskan nilai-nilai masa lalu, kini, dan depan.

ABSTRACT

Malioboro area is a semi-pedestrian path that contains complex values for the development of the city of Yogyakarta, in the concept of strategic space units of the Sultanate and Duchy of DIY, Malioboro is a large compartment that is passed by an imaginary axis stretching from Mount Merapi to the South Coast. The pace of economic growth in the region is quite developed as the number of tourists who come, but unfortunately, in this historic area the imbalance between consumptive and educational needs is very large. The area that is now the central tourist city of Yogyakarta is gradually undergoing changes that are accompanied by the loss of spirit as a cultural city. Tourists who come to Malioboro are more familiar with the place to seek pleasure with consumptive activities. An identity that slowly begins to disappear, making it a "body without a soul".

In an effort to restore the identity, there needs to be a space to introduce Jogja to tourists by developing public spaces that are connected to one another with a more contextual approach between the new building and the site, or with surrounding buildings. Yogyakarta as a city with complex historical values certainly makes this city something special, to produce sustainable design, the design approach must also be based on the values of the past, present, and future.